BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Suku Sunda merupakan kelompok penduduk yang mayoritasnya mendiami provinsi Jawa Barat dan Banten, Suku Sunda memiliki perbedaan dari suku-suku lain. Ciri khas Suku Sunda itu terlihat dari kebudayaan yang mereka miliki dari segi agama, mata pencaharian, kesenian dan lain sebagainya. Suku Sunda dengan berbagai macam kebudayaanya merupakan hal yang menarik untuk di pelajari salah satunya adalah kebudayaan Sunda yang berawal dari nenek moyang terdahulu yaitu sastra lisan. Pada umumnya sastra lisan merupakan bagian dalam suatu kebudayaan yang ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan diwariskan turun-temurun secara lisan atau dari mulut ke mulut. Cerita rakyat merupakan salah satu dari kebudayaan yang tumbuh dan berkembang disuatu wilayah masyarakat, oleh karena itu cerita rakyat selalu hadir dalam setiap kebudayaan disuatu daerah. Kehadirannya bisa berbeda-beda dari setiap daerah, mengikuti masa dimana proses kebudayaan itu tumbuh.

Banyaknya cerita rakyat yang berasal dari Suku Sunda, salah satunya adalah cerita rakyat Maung Panjalu (Bongbang Larang dan Bongbang Kencana) yang merupakan cerita rakyat dari nenek moyang yang diceritakan turun temurun dan berasal dari daerah Panjalu Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Cerita Maung Panjalu menceritakan perjalanan dua anak kembar bernama Bongbang Larang dan Bongbang Kencana yang ingin bertemu dengan ayahnya kandungnya. Diceritakan juga bagaimana Bongbang Larang dan Bongbang Kencana yang berubah menjadi harimau setelah melanggar aturan dari gurunya yang bernama Aki Garahang dengan mandi di sebuah kolam atau mata air yang jernih berisi ikan, dan diberi amanah oleh gurunya agar keduanya tidak mengganggu orang Panjalu. Maung Panjalu (Bongbang Larang dan Bonbang Kencana) pun pergi dan di urus oleh Raja Panjalu saat itu dan Maung Panjalu berjanji akan menjaga kelestarian alam serta mengganggu bagi siapapun yang merusak alam Panjalu.

Maysarakat di Panjalu memiliki hubungan erat dengan keberadaan cerita Maung Panjalu, dalam bentuk cerita turun-temurun dari warisan nenek moyang sampai sekarang, oleh karena itu cerita Maung Panjalu sudah menjadi sebuah ciri khas serta dapat menambah kekayaan budaya di Panjalu, namun dari hasil observasi diketahui bahwa, masih belum adanya perkembangan dari media informasi yang sebelumnya mengenai cerita rakyat Maung Panjalu dan dikhawatirkan dengan seiring perkembangan zaman cerita rakyat Maung Panjalu sebagai aset kekayaan sastra lisan tergantikan oleh informasi yang lebih modern, dengan begitu demi menjaga serta melestarikan cerita Maung Panjalu diperlukan sebuah upaya agar cerita Maung Panjalu beserta nilai-nilai positif yang terkandung dalam ceritanya tidak hilang atau pun terlupakan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah diatas dapat di identifikasi beberapa masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

- Cerita rakyat Maung Panjalu merupakan kekayaan sastra lisan di Panjalu, dikhawatirkan cerita rakyat Maung Panjalu terkikis oleh informasi yang lebih modern. Hilangnya suatu sastra lisan di salah satu daerah mengakibatkan hilangnya produk budaya serta aspek-aspek yang berhubungan dengan sejarah atau identitas daerah tersebut.
- Masih sederhananya media informasi yang mengemas cerita rakyat Maung Panjalu, yang mengakibatkan berkurangnya daya tarik cerita Maung Panjalu.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas terdapat permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut dalam perancangan ini. Rumusan masalah dilakukan agar permasalahan tetap berada pada lingkup yang sesuai serta terarah. Ada pun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana cara melestarikan cerita rakyat Maung Panjalu agar nilai-nilai positif yang terkandung didalamnya dapat tersampaikan kepada masyarakat.

I.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah disebutkan, agar perancangan lebih fokus dan tidak meluas maka dapat dibatasi permasalahanya hanya pada media informasi yang dapat mengemas serta menyampaikan cerita rakyat Maung Panjalu sebagai salah satu kebudayaan sastra lisan kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak melalui kegiatan bercerita.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan perancangan ini yaitu menyampaikan informasi cerita rakyat Maung Panjalu melalui media kepada masyarakat khususnya anak-anak agar cerita rakyat maung panjalu beserta nilai-nilai positif dan aspek-aspek sejarah yang terkandung didalamnya tetap terjaga serta dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan. Adapun manfaat dari perancangan ini, yaitu sebagai berikut:

- Bagi anak-anak

  Perancangan informasi cerita rakyat Maung Panjalu diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan anak-anak selain memperkaya imajinasi serta kreatifitas, juga dapat menambah pengetahuan mengenai budaya dan sejarah kejadian yang terdapat dalam cerita Rakyat Maung Panjalu.

- Bagi Masyarakat Panjalu

  Dengan dikenalnya cerita rakyat Maung Panjalu oleh masyarakat luas, diharapkan media ini dapat menarik minat pengunjung atau wisatawan yang datang ke Panjalu, sehingga Panjalu bisa menjadi sebuah daerah yang menjadi tujuan pariwisata yang berkaitan dengan cerita rakyat Maung Panjalu.

- Bagi Penulis

  Cerita rakyat Maung Panjalu dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang kekayaan sastra lisan dan sejarah terkait kejadian yang ada dalam cerita rakyat Maung Panjalu.